BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai partisipasi petani plasma dalam kegiatan peremajaan kelapa sawit di koperasi perkebunan sawit perintis PIR BUN OPHIR di Koto Baru Pasaman Barat, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan perencanaan peremajaan kelapa sawit dimulai dari perencanaan disepakati tentang waktu peremajaan, sistem pengerjaan dilapangan serta memilih Bank pendanaan untuk kegiatan peremajaan kelapa sawit. Pada tahap pelaksanaan terdiri dari kegiatan menumbang dan mencacah (*Chipping*), penyemprotan gulma pada jalur penanaman, pancang titik tanam, membagun dan menanam tanaman penutup tanah, pembuatan lubang tanam dan pemberian pupuk dasar, pengangkutan dan ecer bibit siap salur, penanman kelapa sawit, konsilidsi tanaman, pemeliharaan TBM, pemupukan TBM, pengendaliaan OPT dan kastrasi tanaman. Pada tahap menikmati hasil kebanyakkan dari petani kelapa sawit menikmati hasil panen untuk mencukupi kebutuhan keluarga, melakukan pembayaran kredit dari hasil panen kelapa sawit tersebut. Pada tahap evaluasi, petani mengikuti rapat anggota tahunan (RAT) dengan menyampaikan hasil dari perencanaan yang menyampaikan tanggapan atau saran yang terjadi dilapangan apakah sudah sesuai perencanaan atau tidak.
2. Tingkat partisipasi petani plasma dalam kegiatan peremajaan kelapa sawit termasuk dalam kategori tinggi yang meliputi : a) tingkat partisipasi pada tahap perencanaan sebesar 83,82% tergolong pada kategori tinggi, b) tingkat partisipasi pada tahap pelaksanaan sebesar 77,08% tergolong pada kategori tinggi, c) tingkat partisipasi pada tahap menikmati hasil sebesar 94,85% tergolong pada kategori tinggi, d) tingkat partisipasi pada tahap evaluasi.sebesar 81,61% tergolong pada kategori tinggi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

1. Diharapkan kepada petani KPS Perintis ikut serta dalam kegiatan pelaksanaan peremajaan kelapa sawit dan sebaiknya petani melakukan kegiatan peremajaan di kebun masing-masing tidak lagi di upahkan kepada petani lain untuk melaksanakan kegiatan peremajaan kelapa sawit seperti penyemprotan gulma pada jalur penanaman, pancang titik tanam, membangun dan menanam tanaman penutup, pembuatan lubang tanam dan pemberian pupuk, pengankutan dan ecer bibit siap salur, penanaman kelapa sawit, konsilidasi tanaman, pemeliharaan TBM, pemupukan TBM, pengendalian OPT, kastrasi tanaman.
2. Disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan yang serupa dengan analisis yang spesifik terhadap variabel yang akan digunakan. Hal yang mengingat terhadap faktor ekonomi, faktor sosial dan faktor teknis yang lebih mendominasi didaerah tersebut.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA